

Edukasi Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) secara Bijak dalam Mendukung Proses Pembelajaran pada Siswa SMAN 92 Jakarta

Muhammad Rizky Maulana¹, Faisa Abhinaya², Ilham Fawwaz Hairasikh³, Ilham Kurniawan⁴,
Luthfi Narendra Putra⁵, Fernando Malengga⁶, Aries Saifudin⁷

Program Studi S1 Teknologi Informasi, Direktorat Kampus Jakarta, Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Jl. Daan Mogot KM.11, RT.1/RW.4, Kedaung Kali Angke, Cengkareng, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11710

e-mail: ¹muhammadrizkymaulana@student.telkomuniversity.ac.id,

²faisaabhinaya@student.telkomuniversity.ac.id, ³ilhamfawwazhairasikh@student.telkomuniversity.ac.id,

⁴ilhamkurniawan@student.telkomuniversity.ac.id, ⁵luthfinarendraputra@student.telkomuniversity.ac.id,

⁶fernandomalengga@student.telkomuniversity.ac.id, ⁷ariessaifudin@telkomuniversity.ac.id

Submitted Date: June 23rd, 2026

Revised Date: July 08th, 2026

Reviewed Date: June 24th, 2026

Accepted Date: July 09th, 2026

Abstract

Artificial Intelligence (AI) has rapidly transformed learning patterns among students, including at the senior high school level. However, its widespread use has not been accompanied by adequate AI literacy. According to a Tirto and Jakpat (2024) survey, 87% of Indonesian students use AI to complete assignments without sufficient understanding of its mechanisms, limitations, and ethical implications. To address this issue, undergraduate students from the Informatics Technology program at Telkom University Jakarta conducted a community service program entitled "Edukasi Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Secara Bijak dalam Mendukung Proses Pembelajaran pada Siswa SMAN 92 Jakarta." The program was held on April 30, 2026, for 12th-grade students at SMAN 92 Jakarta and included AI literacy, effective AI utilization, practical AI applications, and academic ethics. Evaluation results showed that 100% of participants responded Agree or Strongly Agree to all questionnaire statements, indicating increased understanding of AI, greater awareness of academic ethics, and more responsible AI use in learning.

Keywords: Artificial Intelligence; AI Literacy; Academic Ethics; Community Service; SMAN 92 Jakarta.

Abstrak

Perkembangan Artificial Intelligence (AI) telah mengubah pola pembelajaran di kalangan pelajar, namun belum diimbangi dengan literasi AI yang memadai. Berdasarkan survei Tirto dan Jakpat (2024), sebanyak 87% pelajar Indonesia menggunakan AI untuk mengerjakan tugas tanpa memahami cara kerja, batasan, dan etika penggunaannya. Untuk menjawab permasalahan tersebut, mahasiswa Program Studi S1 Teknologi Informasi Telkom University Jakarta melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk "Edukasi Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Secara Bijak dalam Mendukung Proses Pembelajaran pada Siswa SMAN 92 Jakarta." Kegiatan yang dilaksanakan pada 30 April 2026 ini meliputi pengenalan AI, pelatihan pemanfaatan AI dalam pembelajaran, praktik penggunaan AI, dan edukasi etika akademik. Hasil evaluasi menunjukkan 100% peserta memberikan respons setuju dan sangat setuju terhadap seluruh pernyataan kuesioner, yang menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai AI, kesadaran terhadap etika akademik, serta penggunaan AI secara lebih bertanggung jawab dalam pembelajaran.

Kata kunci: Kecerdasan Buatan; Literasi AI; Etika Akademik; Pelayanan Masyarakat; SMAN 92 Jakarta.



1 Pendahuluan

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) dalam beberapa tahun terakhir telah mengalami kemajuan yang luar biasa pesat. Berbagai platform berbasis AI seperti ChatGPT, Google Gemini, dan sejenisnya kini dapat diakses dengan mudah oleh siapa saja, termasuk para pelajar tingkat SMA. Indonesia bahkan tercatat menempati peringkat ketiga sebagai negara pengguna AI terbanyak di dunia dengan jumlah kunjungan sebesar 1,4 miliar atau setara 5,60% dari total traffic global ke aplikasi berbasis AI pada periode September 2022 hingga Agustus 2023 (WriterBuddy, 2023; Databoks Katadata, 2024).

Tingginya angka penggunaan AI di kalangan pelajar Indonesia merupakan potensi besar yang dapat diarahkan secara positif untuk mendukung proses pembelajaran. Namun, berdasarkan survei Tirto dan Jakpat (2024), sebanyak 87 persen pelajar Indonesia menggunakan AI untuk mengerjakan tugas tanpa pemahaman yang cukup. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketergantungan berlebihan pada AI, penurunan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta pelanggaran etika akademik (Firdaus dkk., 2025).

Hal ini sejalan dengan penelitian Walter (2024) yang menemukan bahwa siswa yang menggunakan AI tanpa bimbingan cenderung memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih rendah dibandingkan siswa yang diajarkan cara memanfaatkan AI secara kritis. Fenomena serupa juga dijumpai di SMAN 92 Jakarta. Siswa kelas XII di sekolah tersebut telah terpapar dan aktif menggunakan berbagai platform berbasis AI dalam kegiatan belajar sehari-hari. Mereka berada di jenjang akhir pendidikan menengah atas dan akan segera menghadapi tantangan perguruan tinggi maupun dunia kerja.

Oleh karena itu, pembekalan literasi AI yang tepat dan komprehensif menjadi sangat krusial (Cox, 2024). Berdasarkan penelitian Sukma dkk. (2025) terhadap siswa SMA dan SMK, meskipun penggunaan AI sudah sangat tinggi, banyak di antara mereka yang tidak memikirkan aspek etika dan masih sangat minim dalam literasi AI terstruktur. Hal ini diperkuat oleh temuan Utomo dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa program literasi digital berbasis AI yang terstruktur terbukti efektif meningkatkan kemampuan evaluatif pelajar terhadap konten yang dihasilkan AI. Senada

dengan hal tersebut, Gandasari dkk. (2024) menekankan bahwa etika penggunaan AI mencakup sikap jujur, bijak, bertanggung jawab, tidak menyalahgunakan informasi, serta menjaga kemampuan berpikir kritis.

Menyikapi kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti yang dilakukan oleh Rikki & Sipayung (2025) membuktikan bahwa workshop literasi digital berbasis AI bagi pelajar SMA mampu meningkatkan pemahaman etika teknologi secara signifikan. Atas dasar permasalahan dan peluang tersebut, kelompok mahasiswa Program Studi S1 Teknologi Informasi Telkom University Jakarta (Kelompok TIUM-06) menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat bertajuk "Edukasi Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Secara Bijak dalam Mendukung Proses Pembelajaran pada Siswa SMAN 92 Jakarta," sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2 Metodologi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pendidikan masyarakat (community education) yang bersifat partisipatif dan interaktif. Metode ini dipilih karena sasaran kegiatan adalah kelompok pelajar yang membutuhkan pendekatan edukatif langsung disertai praktik nyata. Pendekatan serupa juga digunakan oleh Rikki & Sipayung (2025) dalam program literasi digital untuk pelajar SMA yang terbukti efektif meningkatkan pemahaman peserta. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 30 April 2026 di SMAN 92 Jakarta. Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri dari:

- 1) Tahap Persiapan. Meliputi identifikasi masalah, koordinasi dengan mitra (SMAN 92 Jakarta), penyusunan proposal, pengurusan surat izin, pengembangan materi sosialisasi AI, penyusunan modul panduan, serta konfirmasi teknis pelaksanaan kegiatan.
- 2) Tahap Pelaksanaan. Kegiatan inti terdiri dari empat sesi utama: (a) Sosialisasi Pengenalan Dasar AI mencakup definisi, sejarah singkat, cara kerja, jenis-jenis AI, serta manfaat dan batasannya; (b) Pelatihan Penggunaan AI Secara Efektif, termasuk live session "Cara Pakai AI Buat Belajar Lebih Cepat (dan Lebih Paham)" dengan lima langkah praktis berbasis prompt engineering; (c) Sesi Praktik

Pemanfaatan AI untuk Pengembangan Diri; serta (d) Diskusi Etika Penggunaan AI dalam Lingkungan Akademik.

- 3) Tahap Evaluasi dan Pelaporan. Meliputi dokumentasi kegiatan, penyusunan laporan akhir, dan penyerahan modul panduan kepada peserta sebagai referensi mandiri pasca-kegiatan.

Tim pelaksana terdiri dari enam mahasiswa dengan pembagian tugas terstruktur dan didampingi dosen pembimbing Aries Saifudin, S.T., M.Kom. Anggaran kegiatan sebesar Rp400.000 digunakan untuk cetak banner, hadiah kuis, dan cendera mata untuk pihak sekolah.

3 Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah berhasil dilaksanakan pada 30 April 2026 di SMAN 92 Jakarta dengan diikuti oleh satu kelas siswa kelas XII. Secara keseluruhan, kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapat respons yang sangat antusias dari para peserta.

3.1 Sosialisasi Pengenalan Dasar AI

Sesi pertama berupa sosialisasi pengenalan dasar AI berlangsung interaktif. Siswa diberikan pemahaman tentang definisi AI, sejarah singkat perkembangannya, cara kerja dasar, jenis-jenis AI yang umum digunakan, serta manfaat sekaligus keterbatasannya dalam konteks pendidikan. Siswa menunjukkan ketertarikan tinggi, terutama ketika dibahas bahwa AI dapat memberikan informasi yang tidak akurat. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Walter (2024) yang menyatakan bahwa siswa yang mendapatkan edukasi dasar AI menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mengevaluasi kebenaran informasi dari AI.

3.2 Pelatihan Penggunaan AI Secara Efektif

Sesi kedua menampilkan live session "Cara Pakai AI Buat Belajar Lebih Cepat (dan Lebih Paham)" yang menjadi sesi paling diminati. Siswadipandu melalui lima langkah praktis berbasis prompt engineering: (1) meminta AI menjelaskan materi dengan analogi sederhana, (2) mendalami bagian yang sulit, (3) memverifikasi penjelasan AI secara kritis, (4) berlatih soal

interaktif bersama AI, dan (5) meminta AI menghubungkan konsep ke kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Knoth dkk. (2024) bahwa literasi prompt engineering merupakan kompetensi kunci yang perlu dimiliki pelajar di era AI.

3.3 Praktik AI untuk Pengembangan Diri

Pada sesi ketiga, siswa mempraktikkan langsung pemanfaatan AI dalam konteks pengembangan diri, antara lain simulasi wawancara beasiswa, eksplorasi jurusan kuliah sesuai minat dan bakat, peningkatan kemampuan bahasa Inggris, serta perencanaan karier. Sesi ini membuka wawasan siswa bahwa AI bukan hanya alat pengerjaan tugas, melainkan dapat menjadi mitra produktif dalam mempersiapkan diri menghadapi perguruan tinggi dan dunia kerja di era Society 5.0.

3.4 Diskusi Etika Penggunaan AI

Sesi terakhir berupa diskusi interaktif mengenai etika penggunaan AI. Siswa diajak berdiskusi tentang batasan etis, konsekuensi pelanggaran akademik berbasis AI, serta pentingnya kejujuran dan tanggung jawab. Diskusi berlangsung dinamis dengan banyak siswa yang aktif menyampaikan pendapat. Pembahasan ini sejalan dengan Gandasari dkk. (2024) yang menekankan bahwa etika AI mencakup kejujuran, kebijaksanaan, tanggung jawab, dan pemeliharaan kemampuan berpikir kritis.

Sebagai luaran kegiatan, tim menyerahkan modul panduan praktis kepada seluruh peserta. Kegiatan ditutup dengan sesi kuis berhadiah yang disambut antusias, kemudian dilanjutkan pemberian cendera mata kepada pihak sekolah. Hasil kegiatan ini mengonfirmasi temuan Sukma dkk. (2025) bahwa literasi AI terstruktur masih sangat dibutuhkan meski penggunaan AI di kalangan pelajar sudah sangat tinggi.

3.5 Hasil Evaluasi Kuesioner

Sebagai bentuk evaluasi, kegiatan ini dilengkapi dengan penyebaran kuesioner kepada seluruh peserta. Kuesioner diisi oleh 29 responden siswa kelas XII SMAN 92 Jakarta menggunakan skala Likert lima Tingkat sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Kuesioner Evaluasi Kegiatan (n=29)

Pertanyaan	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)
Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat	-	-	-	3	26
Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup	-	-	-	2	27
Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami	-	-	-	5	24
Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	-	-	-	7	22
Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang	-	-	-	2	27

STS = Sangat Tidak Setuju; TS = Tidak Setuju; N = Netral; S = Setuju; SS = Sangat Setuju

Berdasarkan hasil kuesioner pada Tabel 1, seluruh peserta memberikan penilaian positif terhadap kegiatan ini. Tidak ada satu pun responden yang memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), maupun Netral (N). Sebanyak 86,9% responden menjawab Sangat Setuju (SS) dan 13,1% menjawab Setuju (S), sehingga total persentase Setuju dan Sangat Setuju mencapai 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi AI ini dinilai sangat relevan, bermanfaat, dan perlu untuk dilanjutkan di masa mendatang.



Gambar 1 Dokumentasi Pengabdian Masyarakat



Gambar 2 Dokumentasi saat memaparkan materi

4 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Edukasi Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Secara Bijak dalam Mendukung Proses Pembelajaran pada Siswa SMAN 92 Jakarta" telah berhasil dilaksanakan pada 30 April 2026. Kegiatan yang mencakup empat sesi utama sosialisasi dasar AI, pelatihan penggunaan AI efektif, praktik AI untuk pengembangan diri, dan diskusi etika mendapat sambutan yang sangat positif dari para peserta. Melalui kegiatan ini, siswa kelas XII SMAN 92 Jakarta memperoleh wawasan baru tentang cara kerja dan batasan AI, gambaran praktis dalam menggunakan AI secara efektif dan kritis, serta kesadaran akan pentingnya etika akademik, sebagaimana tercermin dari respons positif peserta pada evaluasi kuesioner. Kegiatan ini sekaligus merupakan wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat. Ke depannya, diperlukan program lanjutan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan untuk memastikan literasi AI di kalangan pelajar SMA terus berkembang seiring kemajuan teknologi. Kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah menengah, dan pemangku kebijakan sangat diperlukan untuk mewujudkan ekosistem pendidikan berbasis AI yang etis dan bertanggung jawab.

Referensi

- Adi Saputra, K. S., I Putu Agus Ari Mahendra, Matius Ivan Bimasena, Purnama Sidik, & I Wayan Pasek Prasi Ana. (2026). Peningkatan Literasi Etika Artificial Intelligence dan Pemanfaatan Teknologi secara Bertanggung Jawab pada Siswa SMK Negeri 3 Denpasar. *Jurnal pengabdian masyarakat indonesia*, 5(2), 325-338. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v5i2.7146>
- Cox, A. (2024). Algorithmic Literacy, AI Literacy and Responsible Generative AI Literacy. *Journal of Web Librarianship*, 18(3), 93-110.

- <https://doi.org/10.1080/19322909.2024.2395341>
- Firdaus Alifa Jihan, Ummah Imamatul Rakhma, Apriliani Rizky Rahma, Fithriyyah Ainul, Mahsusi, & Faizin Afif. (2025). Ketergantungan Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) pada Tugas Akademik Mahasiswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif.
- Gandasari, F., Koeswinda, A. S., Putri, A. K., Kumala, D. A. P., & Muftihah, N. (2024). Etika Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Penyusunan Tugas Mahasiswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(5), 5572–5578.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.7036>
- Knoth, N., Tolzin, A., Janson, A., & Leimeister, J. M. (2024). AI literacy and its implications for prompt engineering strategies. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 6.
<https://doi.org/10.1016/j.caeai.2024.100225>
- Rikki, A., & Sipayung, S. P. (2025). Workshop Pengenalan Artificial Intelligence dan Internet of Things untuk Siswa SMA.
<https://ejournal.nascade.org/index.php/sidena>
- Sukma Dea Gisca, Farisa Alifia Fahira, Amelia Kus Lita, Zahran Arifa Marsya, & Rozak Abdul Wijaya Rama. (2025). Pemahaman Pelajar Tentang Kecerdasan Buatan Dan Implikasinya Terhadap Literasi.
- Usher, M., & Barak, M. (2024). Unpacking the role of AI ethics online education for science and engineering students. *International Journal of STEM Education*, 11(1).
<https://doi.org/10.1186/s40594-024-00493-4>
- Utomo, R. G., Mandala, S., Sholikhin, H., Hibatul Aziz, R. S., Muhammad Adjel, Z., Halomoan Tamba, M., & Sebastian, R. (2024). Meningkatkan Pemahaman dan Pemanfaatan AI dalam Pembelajaran bagi Siswa SMA. *Jurnal Pemanfaatan Teknologi Untuk Masyarakat: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4).
<https://doi.org/10.59328/JAPATUM.2023.2.4.68>
- Walter, Y. (2024). Embracing the future of Artificial Intelligence in the classroom: the relevance of AI literacy, prompt engineering, and critical thinking in modern education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 21(1).
<https://doi.org/10.1186/s41239-024-00448-3>